

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 01 MARISA

Riyanti Ismail¹, Darmawati²

^{1,2} Universitas Pohuwato, Indonesia

Email: riyantiismail3@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.953>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025

Final Revised: 1 November 2025

Accepted: 16 November 2025

Published: 13 December 2025

Keywords:

Principal strategy

Educational Staff

Professionalism

Schools



ABSTRAK

The role of educational staff is very urgent in educational management to improve the quality of higher quality education. This study aims to describe the principal's strategies for improving the professionalism of educational staff at SMP Negeri 1 Marisa. The professionalism of educational staff is a crucial aspect in supporting the effectiveness of school management and the quality of educational administration services. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation of the principal and educational staff. The results show that the principal implemented various planned and sustainable strategies to improve the professionalism of educational staff, including: (1) creating a collaborative work culture; (2) involving educational staff in various training courses, workshops, and seminars to improve competency and work skills; and (3) building effective communication. Through the implementation of these strategies, there was an increase in work discipline, responsibility, and the ability of educational staff to carry out their duties professionally. Thus, it can be concluded that the success of improving the professionalism of educational staff is highly dependent on the role of the principal as a visionary, communicative leader, and oriented towards human resource development

ABSTRAK

Peran tenaga kependidikan sangat urgen dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Marisa. Profesionalisme tenaga kependidikan merupakan aspek penting dalam menunjang efektivitas manajemen sekolah dan kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah serta tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, antara lain: (1) menciptakan budaya kerja kolaboratif; (2) mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam berbagai pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja; serta (3) membangun komunikasi yang efektif. Melalui penerapan strategi tersebut, terjadi peningkatan dalam disiplin kerja, tanggung jawab, serta kemampuan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas secara profesional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan sangat bergantung pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang visioner, komunikatif, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Sekolah

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan manajemen tenaga kependidikan sebaiknya disadari mempunyai pengaruh yang sangat luas dan dianggap faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dapat dipahami bahwa hal ini merupakan kenyataan dari kelengkapan sumber yang di peroleh dalam suatu lembaga pendidikan, tenaga kependidikan ialah satu-satunya sumber daya yang memiliki kemampuan, akal, keterampilan, perasaan, pengetahuan, daya dan karya. Husniati (2018)

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dengan jelas jelas bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, perencanaan, pengawasan,dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan(Asep Sukenda Egok et al., 2019)

Peran tenaga kependidikan sangat urgen dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih bermutu, sebab tenaga kependidikan merupakan personel yang mengatur seluruh kegiatan pendidikan, mulai dari pengembangan tenaga kependidikan, tenaga pendidik dan siswa. Maka dari itu, tenaga kependidikan harus memiliki pengetahuan yang besar tentang manajemen pendidikan yang handal, memiliki kompetensi yang kuat sesuai dengan bidang yang dipegang, mempunyai semangat dan ketekunan serta mempunyai etos kerja yang tinggi. Hal ini akan bertentangan ketika tenaga kependidikan tidak mempunyai kemampuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan, sehingga sekolah mempunyai citra yang kurang baik terhadap semua *stake holders* yang ada.Wahyudi (2016)

Tenaga kependidikan menjadi fondasi utama pengelolaan sekolah secara menyeluruhan. Tidak hanya pada aspek administratif, melainkan perlu dilibatkan dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis. Pengalaman berbagai sekolah menunjukkan bahwa peran serta secara aktif tenaga kependidikan dapat menjadi faktor penting dalam kemajuan sekolah. Dengan demikian tenaga kependidikan tidak dapat dikesampingkan dalam penyelenggaraan sekolah, sehingga menjadi salah satu standar penilaian sebuah sekolah.

Dalam konteks manajemen pendidikan, peran kepala sekolah menjadi kunci utama dalam membina, mengatur, serta mengembangkan potensi seluruh elemen SDM di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mendorong pencapaian visi dan misi sekolah. Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan merupakan faktor strategis dalam mendukung kualitas pendidikan, di mana profesionalisme tidak hanya dilihat dari aspek formal seperti ijazah atau sertifikasi, tetapi juga mencakup sikap kerja, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, berinovasi, serta adaptasi terhadap dinamika pendidikan(Prof. Dr. H. E. Mulyasa, 2022)

Perkembangan zaman dan kebijakan yang terus berubah-ubah menjadi tantangan yang di hadapi oleh tenaga kependidikan semakin kompleks. Dimana tenaga kependidikan di tuntut agar profesional dalam melaksanakan tugas pengadministrasian, pelayanan publik hingga tata kelola data sekolah. Dengan demikian, yang di harapkan adalah strategi yang diterapkan kepala sekolah mampu menjawab kebutuhan nyata tenaga kependidikan di lapangan. Kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru, serta berusaha menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan tenaga kependidikan untuk beradaptasi dalam melaksanakan tugasnya .

Beberapa penelitian sebagai pertimbangan pada penelitian ini, yaitu untuk melihat kebaruanya, seperti penelitian yang dilakukan (Sunardi et al., 2025) tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga

kependidikan, menunjukkan bahwa dengan kepemimpinan yang berorientasi pada inovasi dan kolaborasi mampu meningkatkan motivasi, produktivitas ,dan loyalitas tenaga kependidikan. Penelitian oleh (Lumiati et al., 2025) strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan menunjukkan bahwa penguatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan memerlukan kepemimpinan yang berwawasan, komunikatif, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan di tingkat satuan pendidikan dasar. Oleh karena itu penelitian ini penelitian ini memiliki gap yang signifikan dan perlu dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam tentang strategi, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yakni dapat memberikan kontribusi literatur tentang kepemimpinan kepala sekolah. Adapun manfaatnya secara praktis penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada sekolah dan stakeholder dalam hal kebijakan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Marisa, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dengan mutu pendidikan yang bisa dikatakan sudah sangat bagus, tentunya tidak terlepas dari peran tenaga kependidikan, yang merupakan jantung dari sebuah organisasi, dalam melakukan tata kelola administrasi di sekolah tersebut. Oleh karena itu penting untuk mengkaji bagaimana strategi kepala sekolah terutama dalam membina, memberikan pengarahan, serta membimbing dan mengembangkan profesionalisme tenaga kependidikan sehingga memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat satuan menengah pertama

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi/ fenomena ini bersifat holistik atau menyeluruh, sehingga data tidak dapat di pisahkan Pendekatan ini dianggap paling relevan karena mampu mengungkap proses, makna, dan dinamika strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan secara kontekstual sesuai dengan kondisi lapangan(Jaya, 2020)

Data dikumpulkan melalui tiga teknik yaitu : observasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk melihat situasi, kondisi, dan kegiatan serta perilaku dari subjek penelitian ,dalam hal ini kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam melakukan aktivitas manajerial, dan interaksi di lingkungan sekolah; wawancara, digunakan untuk mendapatkan data-data primer terkait strategi kepala sekolah, faktor penghambat yang di alami dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, serta persepsi dari participant, dalam hal ini adalah tenaga kependidikan. Teknik yang terakhir digunakan adalah dokumentasi, adalah bagian tambahan dari teknik observasi dan wawancara(P et al., 2023) digunakan untuk mendapatkan data sekunder, seperti dokumen sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMP Negeri 1 Marisa dengan akreditasi A, peringkat ke 2 prestasi belajar pada tahun 2024, menjadikan sekolah ini menjadi salah satu sekolah dengan siswa terbanyak. Yang menjadi salah satu misi sekolah ini adalah meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.untuk itu kepala sekolah berkomitmen untuk membangun budaya inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin atau manajer harus mampu memfasilitasi dan

memberikan kesempatan yang luas bagi tenaga kependidikan untuk pengembangan keprofesiannya melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah

"Untuk itu ada beberapa program yang telah kami susun yang pertama menyusun visi misi sekolah bersama dengan seluruh *stakeholder*, menyusun rencana kerja dan menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan yang menjadi dasar untuk penerapan atau implementasi kurikulum merdeka khususnya di SMPN 1 Marisa. terkait penyusunan program ini tentunya ada pengawasan yang saya lakukan yaitu melakukan pemetaan program, melakukan monitoring dan evaluasi paling sering sebulan sekali ketika ada program-program yang dijalankan apakah sudah berjalan sesuai dengan harapan atau tidak".

Budaya partisipasi di sekolah juga sangat di terapkan, yaitu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam hal pengambilan keputusan, lebih lanjut wakil kepala sekolah menuturkan bahwa

"Cara kami dalam meningkatkan mutu pendidikan itu setiap awal semester ada agenda penyusunan program sekolah dan setiap semester saya, kepala sekolah bersama rekan guru dan tenaga tata usaha membahas terkait dengan program-program sekolah yang akan direncanakan

Oleh karena itu, dari beberapa ungkapan tersebut dapat di pahami bahwa, dalam membuat penyusunan program sekolah tenaga kependidikan selalu dilibatkan, karena mereka juga memegang peranan strategis dalam administrasi. Dengan keahlian mereka, tenaga kependidikan memberikan masukan teknis dan operasional untuk memastikan program sekolah agar realistik. Selain itu, dengan melibatkan mereka dalam penyusunan program sekolah mereka merasa di hargai dan di anggap penting, diberi kesempatan, sehingga mereka juga akan melahirkan inovasi-inovasi terhadap pencapaian tujuan program sekolah. Dengan demikian, terlihat jelas upaya kepala sekolah dalam mengembangkan skil dan kemampuan tenaga kependidikan adalah selalu melibatkan mereka dalam penyusunan program, sehingga memberikan ruang untuk tenaga kependidikan berinovasi.

Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Marisa, seperti yang di tuturkan oleh kepala sekolah bahwa

"kualitas layanan pendidikan di sekolah bukan hanya di pengaruhi oleh profesionalisme Guru tetapi juga oleh tenaga kependidikan, olehnya itu kami terus berupaya secara berkelanjutan untuk selalu mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam berbagai pelatihan dan seminar-seminar yang tentunya relevan dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka. Harapan saya adalah dengan melalui kegiatan tersebut, mereka dapat memperdalam kemampuan teknis, dan memperluas pengetahuan tentang teknologi".

Pelatihan dan seminar-seminar, bukan hanya sekedar kegiatan formal, akan tetapi merupakan investasi jangka panjang dalam kualitas pendidikan. Melalui upaya ini, tenaga kependidikan berkesempatan dalam mengembangkan skill dan kemampuan mereka, seperti yang di nyatakan oleh tenaga administrasi di sekolah yaitu

"saya selaku tenaga administrasi di sekolah ini merasa sangat beruntung karena kepala sekolah selalu memberikan dorongan kepada kami dalam mengembangkan kompetensi kami, dengan selalu memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, maupun seminar yang di adakan dinas pendidikan misalnya, itu kami setiap tahun pasti selalu ikut, dan kami juga di fasilitasi, apalagi dengan perkembangan teknologi, kurikulum yang selalu berubah-ubah, itu kami sangat membutuhkan

pelatihan ataupun seminar-seminar tersebut

Salah satu kunci dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan adalah dengan membangun komunikasi interpersonal yang baik. Di SMP 1 Marisa, kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang terbuka dan komunikatif. Seperti yang dikatakan oleh kepala SMP Negeri 1 Marisa bahwa

"saya selalu berusaha membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari Guru, tenaga kependidikan, itu saya selalu memberi ruang untuk berdialog, dan duduk sama-sama berdiskusi. Kami rutin mengadakan rapat koordinasi dan evaluasi, selain membahas program-program kerja, kami juga membahas masalah-masalah yang terjadi di dalam sekolah, di pecahkan dan dicari solusinya bersama-sama. Jadi itu semua bisa mempererat hubungan erat antar pegawai. Kami selalu komunikasi secara terbuka

Pertemuan atau rapat yang sering di adakan oleh kepala sekolah selain menjadi ruang untuk mempererat hubungan antar pegawai, wadah ini juga memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk memberikan masukan dan saran dari tenaga kependidikan. Seperti yang dinyatakan oleh kepala tenaga administrasi bahwa

"kami sebagai tenaga administrasi di sekolah, selalu dilibatkan dalam setiap rapat kerja dan evaluasi, biasanya rapt rutin di adakan setiap bulan, untuk membahas program kerja, evaluasi kegiatan, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Kepala sekolah selalu memberi kesempatan kepada kami tenaga administrasi, untuk memberikan saran ataupun masukan, untuk itu kami merasa di hargai sebagai tim kerja sekolah.

Pengakuan atas prestasi dan kinerja yang baik menjadi salah satu bagian dari Strategi penting dalam meningkatkan semangat kerja dan loyalitas mereka terhadap sekolah.seperti yang di nyatakan oleh kepala sekolah bahwa

"saya selalu berupaya memberikan penghargaan dan motivasi terhadap seluruh warga sekolah, termasuk tenaga kependidikan, atas dedikasi mereka, dengan ucapan terimakasih ataupun kesempatan untuk mengikuti pelatihan pelatihan. Saya percaya bahwa apresiasi yang tulus dapat meningkatkan semangat kerja dan rasa memiliki terhadap sekolah, selain itu saya juga selalu memberikan dorongan, motivasi, agar mereka terus beinovasi dan bekerja dengan hati"

Hal ini sejalan dengan pendapat tenaga kependidikan yang menyatakan bahwa

"Kami sebagai tenaga kependidikan merasa sangat dihargai karena kepala sekolah selalu memberikan penghargaan dan motivasi atas hasil kerja kami. Misalnya, ketika kami berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, beliau memberikan ucapan terima kasih atau piagam penghargaan. Kepala sekolah juga sering memberikan dorongan semangat agar kami terus berusaha meningkatkan kinerja dan berkontribusi lebih baik untuk kemajuan sekolah."

Dari beberapa pernyataan di atas dapat simpulkan bahwa kepala sekolah selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja profesionalisme tenaga kependidikan melalui beberapa strategi tersebut di atas

Pembahasan

Berdasarkan pemerolehan data, hasil penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam membina, membimbing, dan mengembangkan profesionalisme tenaga kependidikan dijabarkan sebagai berikut:

Membangun Budaya Kerja Kolaboratif

Budaya kerja kolaboratif membawa dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja profesionalisme tenaga kependidikan. Kepala SMP Negeri 1 Marisa melibatkan

tenaga kependidikan dalam menyusun visi misi sekolah bersama dengan seluruh *stakeholder*, menyusun rencana kerja dan menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan yang menjadi dasar untuk penerapan atau implementasi kurikulum merdeka khususnya di SMPN 1 Marisa.

Di lingkungan sekolah, budaya kolaboratif menjadikan proses menjadi sistematis dalam kerjasama, saling tergantung, saling mempengaruhi praktik profesional mereka. kepemimpinan kolaboratif akan mengukur sejauh mana para pemimpin sekolah membangun dan memelihara hubungan kolaboratif dengan seluruh warga sekolah dan memfasilitasinya.(Kasmawati, 2019) lebih lanjut (Gunawan et al., 2015) mengemukakan bahwa kolaborasi diperlukan karena diharapkan akan lebih banyak masukan perbaikan yang secara tidak langsung akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Olehnya kepemimpinan kolaboratif menuntut pimpinan benar-benar menghargai gagasan guru, mencari masukan, percaya pada penilaian profesional dan pengambilan keputusan melibatkan seluruh elemen sekolah

Pendekatan budaya kolaboratif ini mendorong partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah merupakan strtaegi utama oleh kepala sekolah di SMP Negeri 1 Marisa. Kolaborasi menjadi bagian integral dari budaya sekolah,membentuk kebiasaan kerjasama yang terjadi secara alami(Endah Saadah et al., 2024). Dengan melibatkan semua pihak, kepala sekolah tidak hanya membangun rasa kebersamaan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas (Lumiati et al., 2025).

Penelitian oleh(Putra, 2025) menyimpulkan budaya kolaboratif tidak hanya mengarah pada penyusunan visi dan misi sekolah, tetapi juga pada penerapan program-program nyata yang mendukung kerjasama serta menumbuhkan komitmen seluruh elemen sekolah dalam lingkungan yang saling mendukung.

Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2025) mengaskan bahwa transformasi budaya sekolah menuju pola kolaboratif merupakan kunci utama dalam pengembangan perrbaikan mutu pendidikan, yang relevan, responsif, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan lingkungan sekolah.keterbukaan komunikasi dan penguatan rasa memiliki terbukti memperkuat partisipasi aktif seluruh warga sekolah sehingga teercipta ekosistem pendidikan yang sehat,inovatif, dan produktif.

Dengan demikian, dari beberapa teori yang telah disampaikan di atas dapat simpulkan bahwa budaya kerja kolaboratif merupakan pondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kinerja tenaga kependidikan. Budaya ini menekankan pentingnya kerjasama, menumbuhkan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap hasil kerja.

Pengembangan Kompetensi Melalui Pelatihan dan Workshop

Pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Untuk itu langkah yang di ambil kepala sekolah SMP Negeri 1 Marisa adalah mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam berbagai pelatihan dan seminar-seminar yang tentunya relevan dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka. Dengan harapan bahwa melalui kegiatan tersebut, mereka dapat memperdalam kemampuan teknis, dan memperluas pengetahuan tentang teknologi

Pelatihan dan workshop merupakan metode utama dalam pembinaan dalam pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan. Salah satu jenis pelatihan yang umum dilakukan adalah pelatihan manajemen sekolah yaitu memberikan keterampilan dalam administrasi dan pengelolaan sekolah. (Ishak Bagea, 2025) hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh (Dr. Izlan Sentryo et al., 2024) tenaga kependidikan dapat

mengikuti pelatihan dan worksop yang di selenggarakan oleh institusi pendidikan atau organisasi terkait untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam hal administrasi sekolah, manajemen sumber daya, atau teknologi informasi.

Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan merupakan merupakan strategi utama dalam perbaikan SDM, melalui program pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan adanya pelatihan yang tepat, tenaga kependidikan dapat meningkatkan keterampilan manajerial, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih efisien dalam mendukung kegiatan akademik(Dr. Bahrani, 2025)

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Didik, 2024) mengemukakan bahwa untuk mendapatkan tenaga administrasi yang berkompeten maka harus dilaksanakan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sebagai pelaksana administrasi yang tepat untuk produktivitas kerja, salah satu upaya kepala sekolah adalah dengan mengikutsertakan tenaga administrasi dalam pelatihan dan sosialisasi tentang sistem administrasi serta dengan belajar secara mandiri dengan dibantu Korwil.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa pelatihan dan workshop merupakan strategi penting dalam mengembangkan profesional kerja tenaga kependidikan, karena dengan pelatihan dapat dapat meningkatkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sehingga mampu menjalankan tugas secara efektif dan sesuai tuntutan organisasi. Dengan demikian, pelatihan dan workshop bukan sekedar kegiatan rutinitas, melainkan investasi strategis bagi sekolah untuk menciptakan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional, inovatif, dan siap mendukung pencapaian vis serta misi lembaga pendidikan.

Membangun Komunikasi Yang Efektif

Komunikasi interpersonal yang baik menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Marisa selalu berusaha membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari Guru, tenaga kependidikan, dengan memberikan ruang untuk berdialog, dan berdiskusi. Dalam rapat koordinasi dan evaluasi, yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah. Kepala sekolah meyakini bahwa dengan selalu berkomunikasi terbuka bisa mempererat hubungan erat antar pegawai.

Esensi sejati dari komunikasi yakni kemampuan untuk tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga mengubah perspektif, menginspirasi tinndakan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan. Komunikasi efektif dimulai dari pemahaman mendalam bahwa setiap interaksi komunikasi adalah kesempatan untuk tumbuh, belajar, dan memberikan kontribusi positif bagi orang lain.(Tri Wahyuti, 2025)

Komunikasi yang efektif adalah fondasi dari kepemimpinan yang berhasil. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah harus mampu menyampaikan ide, visi, dan arahan dengan jelas dan inspiratif. (Mirino et al., 2025). Untuk itu kepala sekolah perlu membuka komunikasi dua arah, antara, antara, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Melalui komunikasi yang efektif kepala sekolah dapat mendegar masukan dan saran dari tenaga kependidikan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan sekolah(Dr. Deriansya Putra Jaya et al., n.d.)

Sejalan dengan hal ini, penelitian yang dilakukan(Oktavia et al., 2021) tampak bahwa kepala sekolah melakukan komunikasi yang baik antar personal di lingkungan sekolah dengan mengikutsertakan tenaga administrasi dalam setiap pertemuan dan mempersilahkan berinisiatif secara proaktif dalam mengemukakan pendapat. Begitu pula dalam hasil penelitiannya(Aziz et al., 2022) yaitu salah satu strategi dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan adalah kepala Madrasah melakukan komunikasi antar pribadi, hal ini dilakukan untuk membantu membangun pemahaman yang lebih baik antar individu, selain

itu juga dapat menghindari konflik yang terjadi, dan memperkuat hubungan antar individu, efektif dan saling mendukung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan keterampilan komunikasi yang baik oleh kepala sekolah dapat mendorong seluruh warga sekolah khususnya tenaga kependidikan untuk merasa terlibat aktif dalam visi bersama sekolah, menciptakan sarana kerja yang harmonis, dan meningkatkan kolaborasi. Pada akhirnya, komunikasi yang efektif menjadi jembatan yang menghubungkan visi kepemimpinan dengan tindakan nyata yang dilakukan oleh seluruh elemen sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat di Tarik kesimpulan bahwa kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme kerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Marisa. Melalui berbagai upaya terencana, sistematis, dan terencana serta berkelanjutan. Dengan berperan sebagai pemimpin, motivator, fasilitator, kepala sekolah SMP Negeri 1 Marisa mendorong untuk pengembangan serta peingkatan kompetensi profesional kerja tenaga kependidikan agar mampu menjalankan perannya dengan efektif dan profesional.

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Marisa adalah membangun budaya kerja kolaboratif, yang terbukti telah mendorong partisipasi aktif dari tenaga kependidikan, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap hasil kerja. Kepala sekolah juga melakukan Pengembangan Kompetensi Melalui Pelatihan dan Workshop, dengan memberikan kesempatan dan memfasilitasi tenaga kependidikan dalam mengikuti berbagai pelatihan dan workshop tentang yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi kerja, upaya ini diyakini merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan tenaga kependidikan yang kompeten, dan profesional. Selain itu kepala sekolah juga membangun komunikasi yang efektif, dengan keterampilan komunikasi yang baik oleh kepala sekolah, sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif, terbuka, dan saling mendukung. Upaya tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kinerja, kedisiplinan serta tanggung jawab tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan administrasi yang efektif efisien.

REFERENSI

- Asep Sukenda Egok, M. P., & Andrian Gandi Wijanarko, M. P. (2019). *Profesi Kependidikan*. CV. Pilar Nusantara. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=_DQnEAAAQBAJ
- Aziz, S., & Isroani, F. (2022). Supervisi Kepala Sekolah Kepada Guru Dan Tenaga Kependidikan Melalui Gaya Komunikasi Yang Baik Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4).
- Didik, A. (2024). *PENGEMBANGAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA (Studi Pada Tenaga Administrasi di Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap)*.
- Dr. Bahrani, M. P. D. H. A. M. M. P. (2025). *BUKU AJAR MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI LEMBAGA PENDIDIKAN*. PENERBIT KBM INDONESIA. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=YayIEQAAQBAJ>
- Dr. Deriansya Putra Jaya, S. P. M. S., Hoirul, M. S., Aris Munandar, M. S., Dr. Maulana, S. E. M. M., & Adab, P. (n.d.). *Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar melalui Supervisi Akademik*. Penerbit Adab. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=usc6EQAAQBAJ>

- Dr. Izlan Sentryo, M. P., Dr. Rini Werdiningsih, M. S., Dr. H. Asep Deni, M. M. C. Q. M. C. B. A., Dr. Yuyun Nuriah, M. P., Agus Supriyadi, M. P., Dr. Singgih Prastawa, M. P., Isna Muhammad Fathoni, M. P., Hasmirati, S. A. M. A., Syahminal, S. E. M. M., & Dr. H. Muh. Hasbi, M. P. (2024). *STRATEGI INOVATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN*. Cendikia Mulia Mandiri. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Jw8IEQAAQBAJ>
- Endah Saadah, S. P. M. P., Prof. Dr. H. Hanafiah, M. M. P., & Dr. Fidya Arie Pratama, M. P. (2024). *DIFERENSIASI STRATEGI DAN METODE PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*. PT Arr Rad Pratama. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=tjjtEAAAQBAJ>
- Gunawan, I., Gayatri, Y., Yarno, D., Pd, M., Ainy, C., & Ratnadewi, D. (2015). Peningkatan Budaya Kolaborasi dan Kolegialitas Melalui Lesson Study. *Didaktis: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1-35.
- Ishak Bagea, N. T. F. A. R. A. B. F. A. I. H. D. E. D. S. D. S. M. F. A. I. Z. R. (2025). *MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN)*". CV. AZKA PUSTAKA. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Nw1sEQAAQBAJ>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiyah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51-60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71-79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71-82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91-102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Kasmawati, Y. (2019). Pentingnya budaya kolaboratif: suatu tinjauan literatur. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(2), 203-214.
- Lumiati, A., Hertanto, A., Setianingsih, D. M., Karwanto, K., & Rifqi, A. (2025). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN Pagu 2 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. *Jurnal Penelitian*, 10(2), 165-179.
- Mirino, A., & Pustaka, D. (2025). *Guru Hebat, Pemimpin Visioner: Kolaborasi Menuju Kesuksesan*. Detak Pustaka. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=5V1gEQAAQBAJ>
- Oktavia, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 16-28.
- P, M. A. C., Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., Abadi, A., Efitra, E., & Sepriano, S. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*: <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>

- Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=yp7NEAAAQBAJ>
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. P. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=IRpvEAAAQBAJ>
- Putra, R. R. S. (2025). TRANSFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH MENUJU MODEL KOLABORATIF: MEMBANGUN BUDAYA ORGANISASI PARTISIPATIF UNTUK OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1042–1048.
- Sunardi, S., Munfarida, I., & Munir, N. (2025). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Perempuan dalam Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1), 43–56.
- Tri Wahyuti, S. S. M. S. (2025). *Komunikasi Efektif: Pendekatan Teori Dan Praktis*. Nas Media Pustaka. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=rRpsEQAAQBAJ>
- Wiresti, R. D., Zakiyyah, A. H., Athari, Z., & Kohhar, W. W. A. (2025). Factors That Affect the Learning of Religious Values in Raudathul Athfal Bunayya Bin Baz Yogyakarta. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 93–106. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i2.35>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiyah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise II Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>
- Zulkarnaen, I., R, M. Z. M., Syarifudin, S., Rinaldi, S., & Akem, U. (2025). Wireless Fidelity Network Security Threats (Wi-Fi). *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(2), 73–82. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i2.26>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:
